

ABSTRAK

Salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang garmen, yang masih termasuk pada kategori industri kecil. Usaha yang mengusung kreatifitas dalam pembuatan kaos. Tiga tahun berdiri sudah memiliki pasar penjualan yang cukup banyak, dari pedagang perorangan sampai pedagang grosiran. Di Yogyakarta terdapat banyak usaha kaos, Terang Mentari Clothing mempunyai kualitas dan ketepatan waktu yang menjadi daya tarik pelayanan. Meski kesuksesan usaha ini mendapatkan laba, namun masih ada permasalahan yang harus dihadapi.

Meluasnya lingkup pasar dengan jumlah permintaan meningkat secara berturut-turut, dengan bertujuan untuk meningkatkan kinerja pegawai dengan memberikan motivasi terhadap kinerja berupa insentif. Ada beberapa alternative rencana insentif yang diberikan. Sebelum memberikan insentif pada pekerja, output standar kerja dan menentukan Break Even Point yang akan membantu untuk menganalisis penelitian ini. Kedua analisis tersebut bertujuan untuk mendapatkan jumlah output yang dapat dihasilkan.

Dari hasil pengolahan data masing-masing analisis dapat diketahui kondisi yang ada saat ini. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh adalah kemampuan operator atau output standar pada pekerja tidak mampu mencapai kemampuan output pada perusahaan. Maka kondisi tersebut diberikan alternative untuk memberikan insentif dalam bentuk insentif yang berdasarkan piece work, atau dapat menggunakan jam lembur, bisa juga menggunakan rencana penambahan pekerja. Dengan mengetahui analisis ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam menyusun strategi untuk perbaikan dan pengembangan.

Kata kunci : Output standar, Perhitungan BEP, Incentive plan 2

ABSTRACT

One company engaged in the field of garment, which still includes the small industry category. Businesses that carry the creativity in making T-shirts. Three years of existence has had considerable sales market, from individual traders to pedagang wholesale. In Yogyakarta there are many business shirts, Mentari Terang Clothing has the quality and timeliness of service is the main attraction. Although the success of this effort mendapatkan profit, but there are still problems that must be faced.

Expanded scope for market by the number of requests increases, respectively, with the aim to improve employee performance by providing incentives in the form of motivation on performance. There are several alternative plans incentives. Before giving incentives to workers, output standar and determine the break even point which will help to analyze this study. The second analysis aimed to obtain the amount of output that can be produced.

From the data processing of each analysis can be seen the conditions that exist today. Based on the estimates obtained are the operator or output capability standard on workers could not reach the output capability on business. Then the conditions given alternatives to provide incentives in the form of incentives based on piece work, or can use overtime hours, can also use the plan to add workers. By knowing this analysis is expected to provide input in developing strategies for improvement and development.

Keywords: Standard output, calculation of BEP, Incentive plan 2